

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pada rumusan masalah, temuan dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan, implikasi serta rekomendasi dari hasil penelitian. Hal tersebut dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

#### 5.1. Simpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap temuan dan pembahasan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

##### 5.1.1. Pembelajaran tari kreatif dalam mengembangkan kecerdasan majemuk dapat

dilakukan dengan tahapan seperti kegiatan pembuka, inti, dan akhir, di dalam inti terdapat sintak tari kreatif, yang menggunakan sintak hasil hipotetik Hayani Wuladari, M.Pd. merujuk pada gabungan teori Gilbert dan Joice. Sintak tersebut meliputi *warming up*, *exploring*, *developing skill*, *creating*, *form*, dan *presenting*. Guru aktif dalam memberikan informasi kepada anak seperti arahan untuk membagi kelompok, mengarahkan anak untuk berdiskusi, motivasi anak supaya berani menampilkan tarian, dan membimbing anak mengeksplorasi gerakan, sehingga anak terstimulus imajinasinya dengan menggunakan tari kreatif yang merujuk pada kecerdasan majemuk. Adapun kecerdasan yang terkait yaitu, kecerdasan kinestetik, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Namun keterpahaman guru pada pembelajaran tari kreatif masih kurang sehingga stimulus yang diberikan tidak maksimal.

##### 5.1.2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran tari kreatif

yang merujuk pada kecerdasan majemuk dapat terstimulus. Hal tersebut didukung dengan adanya guru yang berperan aktif dalam memberikan dukungan berupa fasilitas, media, motivasi, dan bimbingan selama penelitian ini dilaksanakan. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa kecerdasan majemuk pada setiap anak mampu terstimulus melalui tari kreatif.

#### 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan implikasi dari penelitian ini yaitu, proses pembelajaran tari kreatif dapat membangun perkembangan kecerdasan

majemuk anak. Kecerdasan majemuk anak muncul sesuai dengan kemampuan anak masing-masing. Hal ini dikarenakan adanya stimulus guru yang terlibat aktif dalam memberikan fasilitator, mediator, motivator, dan bimbingan. Maka, pembelajaran tari kreatif dapat digunakan sebagai alternatif kegiatan yang menyenangkan untuk mengstimulus kecerdasan majemuk anak.

### **5.3. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam penerapan pembelajaran tari kreatif pada anak usia 5-6 tahun terhadap kecerdasan majemuk, diantaranya:

#### **5.3.1 Bagi Guru**

Guru diharapkan mampu memahami materi pembelajaran tari kreatif dan melakukan peran sesuai dengan keprofesionalannya agar tujuan pembelajaran tari kreatif dapat tercapai sesuai dengan rancangan pembelajaran.

#### **5.3.2 Bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti lain diharapkan dapat membuat strategi baru dalam membantu mengoptimalkan tugas perkembangan anak usia dini melalui pembelajaran tari kreatif.